

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

##### **1. Kebijakan Retensi Medis Aktif Dan Penyusutan Berkas Rekam Medis**

###### **Aktif**

Rumah sakit Panti Rini sudah mempunyai kebijakan retensi dan penyusutan, kebijakan tersebut tertuang didalam SOP (Standar Operasional Prosedur) mengenai Penyusutan Dokumen Rekam Medis, dimana masa simpan berkas rekam medis aktif selama 5 tahun terhitung dari terakhir kali pasien berobat/berkunjung, berkas rekam medis yang telah melalui masa simpan selama 5 (lima) tahun sejak pasien terakhir berobat/berkunjung ke rumah sakit Panti Rini akan dilakukan penyusutan.

##### **2. Pelaksanaan Kebijakan Retensi Dan Penyusutan Berkas Rekam Medis**

###### **Aktif**

###### **a. Retensi Berkas Rekam Medis**

Masa simpan berkas rekam medis aktif di rumah sakit Panti Rini yaitu selama 5 tahun terhitung dari terakhir kali pasien berobat/berkunjung, akan tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat berkas rekam medis yang melebihi masa simpan yaitu berkas rekam medis pasien yang terakhir kali berobat/berkunjung pada tahun 2012 dan 2013.

###### **b. Penyusutan Berkas Rekam Medis**

Penyusutan berkas rekam medis aktif di rumah sakit Panti Rini baru dilaksanakan kembali mulai awal bulan Juli tahun 2019 dari terakhir kali dilaksanakan akhir tahun 2018.

##### **3. Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Retensi Dan Penyusutan Berkas Rekam Medis.**

###### **a. *Man* (Manusia)**

Faktor penghambat pelaksanaan retensi dan penyusutan berkas rekam medis di Panti Rini dari faktor *Man* (Manusia) yaitu di bagian filing baru

terdapat 1 petugas pokok, petugas tersebut dibantu petugas rekam medis dari unit lain jika ada waktu senggang, kurangnya petugas di ruang *filig* membuat berjalan pelaksanaan retensi dan penyusutan tidak berjalan maksimal.

**b. Money (Uang)**

Faktor penghambat pelaksanaan retensi dan penyusutan berkas rekam medis di Panti Rini dari faktor *Money* (Uang) yaitu belum adanya *reward* dan *punishment* sehingga dapat membuat kepatuhan petugas dalam melaksanakan retensi dan penyusutan kurang.

**c. Methode (Metode)**

Faktor penghambat pelaksanaan retensi dan penyusutan berkas rekam medis di Panti Rini dari faktor *Methode* (Metode) yaitu belum terdapat JRA( Jadwal Retensi Arsip) sebagai acuan jangka waktu penyimpanan dokumen rekam medis sesuai dengan jenis penyakitnya.

**d. Material (Bahan)**

Faktor penghambat pelaksanaan retensi dan penyusutan berkas rekam medis di Panti Rini dari faktor yaitu *Material* (Bahan) yaitu bahwa ruang *filig* aktif di Rumah Sakit Panti Rini belum memadai, dari segi luas ruangan, rak penyimpanan. kebersihan, kelembapan dan dari sirkulasi udara masih kurang baik sehingga dapat membuat petugas merasa tidak nyaman dan dapat menghambat terlaksananya retensi dan penyusutan.

## **B. SARAN**

1. Sebaiknya pihak rumah sakit Panti Rini melakukan penghitungan beban kerja di bagian *filig*, agar mengetahui berapa kebutuhan SDM di bagian *filig*
2. Sebaiknya pihak rumah sakit Panti Rini membuat jadwal pelaksanaan retensi agar petugas patuh dalam melaksanakan retensi dan penyusutan.
3. Sebaiknya pihak rumah sakit Panti Rini membuat JRA( Jadwal Retensi Arsip) sebagai acuan jangka waktu penyimpanan dokumen rekam medis

sesuai dengan jenis penyakitnya dan agar pelaksanaan retensi dan penyusutan bisa terjadwal.

4. Sebaiknya pihak rumah sakit memperbaiki ruang filing aktif dari segi luas ruangan, rak penyimpanan, kebersihan, kelembapan dan dari sirkulasi udara agar dapat menyimpan berkas rekam medis dalam kapasitas yang lebih banyak lagi dan petugas merasa nyaman saat melaksanakan retensi dan penyusutan.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA